

**KONSEP KELUARGA SAKINAH PADA TENAGA
PENGAJAR TPQ DI DESA BANJIRAN
KECAMATAN WARUNGASEM DITINJAU DARI
HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan guna untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana Hukum (S.H)

Oleh :

AHMAD REYZA ALWI

NIM : 1120079

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2024

**KONSEP KELUARGA SAKINAH PADA TENAGA
PENGAJAR TPQ DI DESA BANJIRAN
KECAMATAN WARUNGASEM DITINJAU DARI
HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan guna untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

AHMAD REYZA ALWI

NIM : 1120079

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2024

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Reyza Alwi

NIM : 1120079

Judul Skripsi : Konsep Keluarga Sakinah Pada Tenaga Pengajar TPQ
di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem Ditinjau Dari
Hukum Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri.
kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.
Apabila dikemudian hari skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat
sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 April 2024

Yang Menyatakan,



AHMAD REYZA ALWI

NIM: 1120079

NOTA PEMBIMBING

Iqbal Kamalludin, M.H.

Griya Family Residence Blok B7 RT 2 RW 3 Tanjungkulon Kec Kajen Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Putri Hanidatus Sholekhah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

c.q. Ketua Program Studi Hukum Tata Negara

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : PUTRI HANIDATUS SHOLEKHAH

NIM : 1519072

Judul Skripsi : Kesadaran Hukum Masyarakat Kota Pekalongan Dalam
Perekaman Administrasi Kependudukan

dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juli 2024

Pembimbing,



Iqbal Kamalludin, M.H.
NIP. 199508242020121014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kec. Kageo Pekalongan 51161 Telp. +82329346517
Website: fasya.ungusdur.ac.id E-mail: fasya@ungusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, mengesahkan Skripsi atas nama :

Nama : **Ahmad Reyza Alwi**
NIM : **1120079**
Program Studi : **Hukum Keluarga Islam**
Judul Skripsi : **Konsep Keluarga Sakinah Pada Tenaga Pengajar TPQ Di
Desa Banjiran Kecamatan Warungasem Ditinjau Dari
Hukum Islam**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 18 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**,
serta telah disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji.
Pengesahan ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum
(S.H).

Pembimbing,

Luqman Haqiqi Amirulloh, M.H.

NIP. 199011182019031002

Dewan Penguji

Penguji I

Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 197112231999031001

Penguji II

Dra. Rita Rahmawati, M.Pd.

NIP. 196503301991032001

Pekalongan, 18 Juli 2024

Mengesahkan oleh



PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1	ا	alif	-	Tidak dilambangkang
2	ب	ba'	B	-
3	ت	ta'	T	-
4	ث	ša'	š	s dengan titik di atas
5	ج	jim	j	-
6	ح	ħa'	ħ	ha dengan titik dibawah
7	خ	kha'	kh	-
8	د	dal	d	-
9	ذ	žal	ž	zet dengan titik di atas
10	ر	ra'	r	-
11	ز	zai	z	-
12	س	sa'	s	-
13	ش	syin	sy	-
14	ص	šad	š	es dengan titik di bawah

15	ض	ḍad	ḍ	de dengan titik di bawah
16	ط	ṭa'	ṭ	te dengan titik di bawah
17	ظ	ẓa'	ẓ	zet dengan titik di bawah
18	ع	ain	‘	koma terbalik di atas
19	غ	gain	g	-
20	ف	fa'	f	-
21	ق	qaf	q	-
22	ك	kaf	k	-
23	ل	lam	l	-
24	م	mim	m	-
25	ن	nun	n	-
26	و	wawu	w	-
27	هـ	ha'	h	-
28	ء	hamzah	’	Apostrop
29	ي	ya'	y	-

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi Ta' Marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

Contoh: زكاة الفطر : *Zakāt al-Fiiri* atau *Zakāh al-Fiiri*

2. Transliterasi Ta' Marbutah mati dengan “h”

Contoh: طلحة *Talḥah*

Jika Ta' Marbutah diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta' Marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: روضة الجنة *Rauḍah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jamā'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullāh*

زكاة الفطر : ditulis *Zakāt al-Fiiri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	---	Fathah	a	a
2	---	Kasrah	i	i
3	---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب – *Kataba* يذهب – *Yazhabu*

سئل – *Su'ila* ذكر – *Zukira*

2. Vocal Rangkap/Diftong

Vocal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	يَـِ	Fathah dan Ya'	ai	a dan i
2	وَو	Fathah dan Waw	au	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

E. Vocal Panjang (Maddah)

Vocal panjang maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2	اِي	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3	اِي	Kasrah dan ya'	ī	I bergaris atas
4	اُو	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ : *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانَ : *al-Insān*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : *a'antum*

مُؤَنَّثٍ : *mu'annaṣ*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafaz

jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (izāfah) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imām al-Bukhārīy mengatakan ...
2. Al-Bukhārīy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.*
4. *Billāh 'azza wa jalla*
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al
القران : ditulis *al-Qur'ān*
6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf
Syamsiyah yang mengikutinya
السبعة : ditulis *as-Sayyi'ah*

H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّدٌ : *Muhammad*

الوَدَّ : *al-Wudd*

I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l ”.

Contoh:

القرآن : *al-Qur'ān*

السنة : *al-Sunnah*

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Gazālī*

السبع المثاني : *al-Sab'u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله : *Naṣrun minallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amr Jamī'ā*

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

إحياء علوم الدين : *Ihya' 'Ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان لله هو خير الرازيين : *wa innalāha lahuwa khair al-Rāziqīn*

M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islām* atau *syaikhul Islām*.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan hati yang mendalam dari diri penulis setelah melalui berbagai tahapan dan proses yang saat ini telah selesai. Pada kesempatan ini penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, sebagai sutradara terhebat yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Bapak Rudi Hartono dan Ibu Widayanti selaku orang tua kandung yang menjadi sumber inspirasi utama penulis, yang telah mendidik dengan sabar, ikhlas, tidak pernah lelah memotivasi agar tetap bersemangat walaupun terdapat keterbatasan dan selalu mendoakan siang-malam tanpa henti dengan tulus sepenuh hati. Penulis sangat menyayangi kalian berdua apapun situasi dan kondisinya.
3. Kedua adik kandung saya tercinta, Laila Fiqrah Ziyah Putri dan Muhammad Risqi Syahputra terimakasih telah menjadi pondasi semangat bagi kakak pertamanya ini untuk bisa menyakinkan kepada dirinya sendiri dapat mengangkat derajat orang tua dan keluarga kita.
4. Mas Muhammad Sofan Jupri dan teman-teman Padepokan Ceria terimakasih telah menjadi partner dalam segala hal, terimakasih juga telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini, memberikan dukungan, dan memberi semangat untuk terus maju pantang menyerah.

5. Diriku sendiri Ahmad Reyza Alwi yang telah berusaha semaksimal mungkin. Harapan saya semoga langkah kedepan selalu diberikan kemudahan dan kelancaran .Ilmu yang saya dapatkan selama berkuliah bisa bermanfaat untuk orang lain dan menjadi ladang pahala. Teruslah menjadi versi terbaik dan jangan pernah lelah menebar kebaikan.



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”.

(Q.S. Ar-Ra'd : 11)



ABSTRAK

Ahmad Reyza Alwi, 2024, Konsep Keluarga Sakinah Pada Tenaga Pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem Ditinjau dari Hukum Islam, Skripsi Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing : Luqman Haqiqi, S.H.I., M.H.

Pernikahan adalah awal terbentuknya sebuah keluarga baru yang didambakan akan membawa pasangan suami istri untuk mengarungi kebahagiaan, cinta dan kasih sayang. Salah satu tujuan utama dari pernikahan adalah untuk menciptakan sakinah (ketentraman hidup), mawaddah (rasa cinta), dan rahmah (kasih sayang). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep keluarga sakinah mawaddah warahmah menurut tenaga pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem dan untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya tenaga pengajar TPQ Di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah.

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan logika berfikir induktif.

Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa konsep keluarga sakinah mawaddah warahmah menurut tenaga pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem dideskripsikan bahwa keluarga sakinah merupakan keluarga yang di dalamnya terdapat rasa ketentraman, dan ketenangan, Mawaddah merupakan keluarga yang tumbuh berkembang di dalamnya rasa saling menghormati dan membutuhkan antara anggota keluarga, Warahmah adalah keluarga yang saling menyayangi pasangan dan anaknya serta mempertahankan keutuhan keluarga. Upaya dalam membangun keluarga sakinah mawaddah warahmah dengan menjaga rasa keharmonisan, ketentraman, dan kenyamanan didalam keluarga. Selain itu membangun hubungan yang baik dan memenuhi hak kewajiban antara pasangan, Saling pengertian, menerima kenyataan akan kekurangan masing-masing pasangan dan mewujudkan cita cita keluarga bersama-sama dengan kompak dan baik dengan didasarkan rasa kasih sayang dan cinta didalam keluarga. Menjaga hubungan sosial antara keluarga dengan

lingkungan, Faktor pendukung lainnya mengistiqomahkan hal baik didalam keluarga seperti membiasakan berdzikir dan bersalaman setelah sholat dan menyempatkan waktu untuk membaca alquran.

Kata Kunci : Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah, Guru TPQ, Fiqih Keluarga Islam



ABSTRACT

Ahmad Reyza Alwi, 2024. *The Concept of the Sakinah Family in TPQ Teaching Staff in Banjiran Village Warungasem District Viewed from Islamic Law. Sharia Faculty Thesis, Islamic Family Law Department, State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.*
Supervisor : Luqman Haqiqi, S.H.I., M.H.

Marriage is the beginning of the formation of a new family which is longed for and will bring a married couple to experience happiness, love and affection. One of the main goals of marriage is to create *sakinah* (peace of life), *mawaddah* (feeling of love), and *rahmah* (affection). The aim of this research is to describe the concept of the *sakinah mawaddah warahmah* family according to TPQ teaching staff in Banjiran Village, Warungasem District and to describe the efforts of TPQ teaching staff in Banjiran Village, Warungasem District in creating a *sakinah mawaddah warahmah* family.

Type of field research with a qualitative approach, using primary data sources and secondary data. Primary data was obtained from the results of observation and interview techniques with TPQ teaching staff in Banjiran Village, Warungasem District, while secondary data was in the form of written evidence, research results, theses and journals obtained using documentation techniques.

The results of the research show that the concept of the *sakinah mawaddah warahmah* family according to TPQ teaching staff in Banjiran Village, Warungasem District, is described as a *sakinah* family as a family in which there is a sense of peace and tranquility, *Mawaddah* is a family that grows and develops in it a sense of mutual respect and need between family members. , *Warahmah* is a family that loves each other's partners and children and maintains the integrity of the family. Efforts to build a *sakinah mawaddah warahmah* family by maintaining a sense of harmony, peace and comfort within the family. Apart from that, building good relationships and fulfilling the rights and obligations between partners, mutual understanding, accepting the reality of each partner's shortcomings and realizing the dreams of a family together in a compact and good manner based on a sense of affection and love within the family. Maintaining social relations between the family and the environment, other supporting factors ensure good things in the

family, such as getting used to dhikr and shaking hands after prayer and taking time to read the Alquran.

Keywords: *Sakinah Mawaddah Warahmah Family, TPQ Teacher, Islamic Family Fiqh*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'amin, segenap rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, suri tauladan para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “Konsep Keluarga Sakinah Pada Tenaga Pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem ditinjau dari hukum Islam” telah terselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Hukum (S.H.) dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa berharganya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih dengan setulus hati, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini, di antaranya kepada:

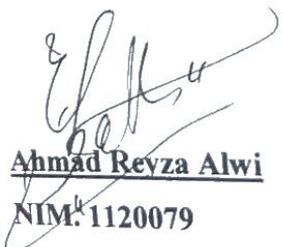
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan baik secara edukatif maupun administratif.
2. Bapak Dr. H. Mubarak, Lc., M.S.I. selaku Ketua Progam Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis sejak awal masuk perkuliahan sampai terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Luqman Haqiqi Amirulloh, S.H.I., M.H. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, bertukar pikiran serta memberikan bimbingan dan nasihat kepada penulis.

4. Kedua orangtua penulis yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dengan doa, selalu memberikan semangat dan motivasi.
5. Kedua adik penulis yang telah menjadi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pihak akademik dan kemahasiswaan fakultas syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid, yang telah membantu memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga selesai.
7. Teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan, penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. Amin.



Pekalongan, 2 Mei 2024
Penulis


Ahmad Reyza Alwi
NIM. 1120079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT	
PERNYATAAN	Err
or! Bookmark not defined.	
KEASLIAN	
SKRIPSI	Err
or! Bookmark not defined.	
NOTA	
PEMBIMBING	Err
or! Bookmark not defined.	
PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvi
ii	
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR	
ISI	xxi
i	
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

E. Penelitian Relevan.....	7
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II. TINJAUAN UMUM KONSEP DAN UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH.....	Err
or! Bookmark not defined.	
A. Tinjauan Umum Tentang Pernikahan	Er
ror! Bookmark not defined.	
1. Pernikahan	Er
ror! Bookmark not defined.	
2. Dasar Hukum Perkawinan	Er
ror! Bookmark not defined.	
B. Tinjauan Umum Tentang Keluarga <i>Sakinah mawaddah Warahmah</i>	Er
ror! Bookmark not defined.	
1. Pengertian <i>Sakinah</i>	Er
ror! Bookmark not defined.	
2. Pengertian <i>Mawaddah</i>	Er
ror! Bookmark not defined.	
3. Pengertian <i>Warahmah</i>	Er
ror! Bookmark not defined.	

4. Syarat-syarat Terciptanya Keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah*.....Er
ror! Bookmark not defined.

5. Upaya dalam Mewujudkan Keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah*.....Er
ror! Bookmark not defined.

BAB III. GAMBARAN UMUM KONSEP KELUARGA SAKINAH TENAGA PENGAJAR TPQ DI DESA BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM.....Err
ror! Bookmark not defined.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... Er
ror! Bookmark not defined.

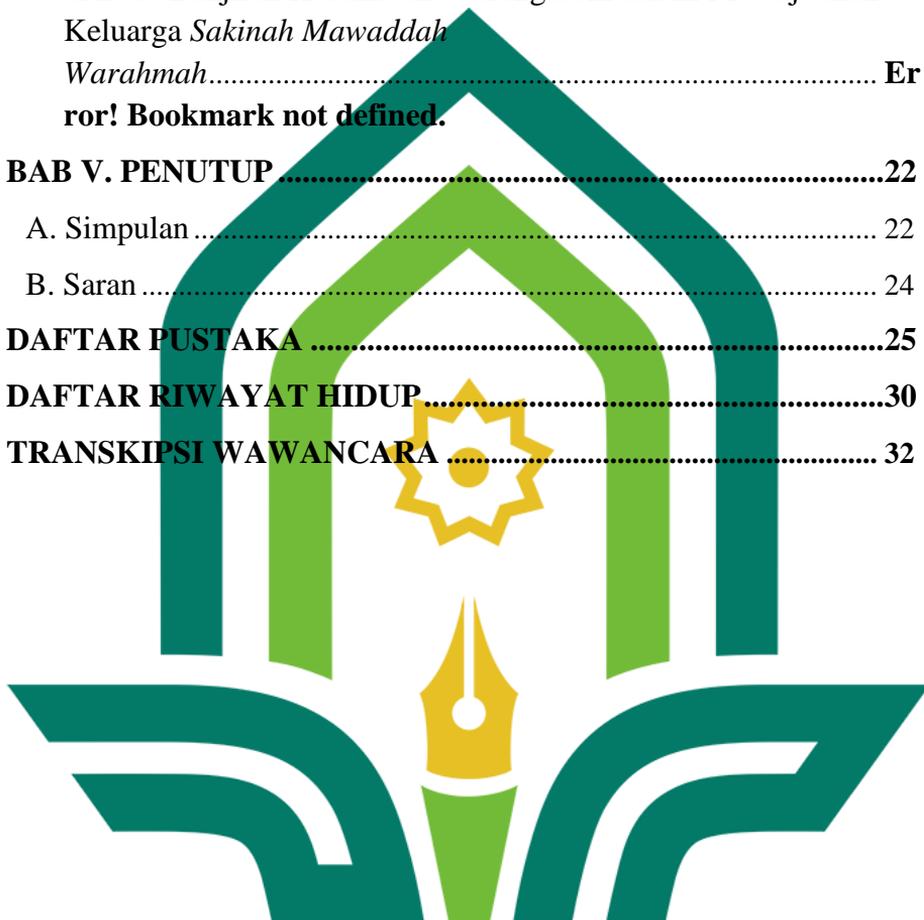
B. Profil Tenaga Pengajar Di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem..... Er
ror! Bookmark not defined.

C. Konsep Keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah* Tenaga Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem..... Er
ror! Bookmark not defined.

D. Upaya Tenaga Pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem dalam Mewujudkan Keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah*..... Er
ror! Bookmark not defined.

BAB IV. ANALISIS KONSEP KELUARGA SAKINAH PADA TENAGA PENGAJAR TPQ DI DESA BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM DITINJAU DARI HUKUM ISLAM.....Err
ror! Bookmark not defined.

A. Analisis Konsep Keluarga <i>Sakinah Mawaddah Warahmah</i> Pada Tenaga Pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem.....	Er ror! Bookmark not defined.
B. Analisis Upaya Tenaga Pengajar Taman Pendidikan Alquran di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem dalam Mewujudkan Keluarga <i>Sakinah Mawaddah Warahmah</i>	Er ror! Bookmark not defined.
BAB V. PENUTUP	22
A. Simpulan.....	22
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	30
TRANSKRIPSI WAWANCARA	32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komponen terkecil di dalam masyarakat adalah keluarga yang di dalamnya terikat pasangan suami istri secara legal serta membangun tujuan yang sama di dalam pernikahan.¹ Ahli Fiqih berpendapat pernikahan merupakan lafal ijab qobul yang mengakibatkan halalnya lawan jenis berhubungan kelamin dengan diikat dengan zhihad akad nikah. Pernikahan juga mengandung aspek hukum di dalamnya seperti halnya hak dan kewajiban pasangan pernikahan serta bertujuan mengikat antar insan dengan landasan tolong menolong untuk mencapai kebahagiaan hidup di dalam berkeluarga serta diselimuti rahmat dari Allah SWT. yang mana membuat rasa tenang dan penuh kasih.²

Keharmonisan di dalam keluarga merupakan buah dari saling menjaganya pasangan di dalam ikatan pernikahan bukan karna diwariskan nenek moyang. Keharmonisan terbentuk dari usaha keluarga dalam membina bahtera rumah tangganya dengan saling memahami satu sama lainnya. Keharmonisan di dalam keluarga tidak dapat terbentuk tanpa adanya kesulitan dan tantangan. Jika suatu permasalahan muncul, pasangan harmonis akan selalu berusaha

¹ Arifudhin, *Membangun Keluarga Materi Ajaran Islam*, (Yogyakarta: Ombak. 2015), 53.

² Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Keagamaan Islam, Departemen Agama RI, *Ilmu Fiqh*, Jilid II, (Jakarta, 1985), 48.

menyelesaikan masalah tanpa kekerasan lebih mengedepankan kasih sayang.³

Dalam ajaran Islam telah dijelaskan tuntunan dalam membentuk keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dalam mempersiapkan serta menjalankan ikatan pernikahan Selaras dengan ayat al-Qur'an, Q.S. Ar-Rum Ayat 21 :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untuk mu isteri-isteri dari jenis mu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.*⁴

Sakinah berasal dari bahasa arab *sakana* (سَكَنَ) yang berarti tenang atau tenteram, atau rumah yang memberikan rasa tenang dan nyaman. Dalam Al-Qur'an *sakinah* didefinisikan bahwa Allah telah menciptakan jodoh bagi manusia agar terciptanya kedamaian antara pasangan. Dengan demikian, keluarga *sakinah* adalah keluarga yang anggota keluarganya merasakan kasih sayang, keamanan, ketenangan, perlindungan, kebahagiaan, berkah, kehormatan, rasa hormat, dan kepercayaan, *Mawaddah* berasal dari kata *wadda* (وَدَّ) yang salah satu artinya adalah cinta. *Mawaddah* adalah cinta, kasih

³ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2013), 66.

⁴ QS. Ar-Rum (30): 21.

sayang kepada pasangannya. *Mawaddah* adalah cinta yang lebih cenderung mencintai materi, seperti cinta karena kecantikan atau ketampanan. Rasa yang tumbuh antara suami dan istri adalah anugerah dari Tuhan, Sedangkan *rahmah* (رَحْمَةٌ) berarti kasih sayang. *Warahmah* itu datangnya dari Allah yaitu ampunan, rahmat, karunia, kasih sayang dan rezeki. Jadi, *warahmah* adalah sejenis cinta, kasih sayang yang lembut, siap berkorban untuk memberi, melayani dan siap melindungi kepada yang dicintai.

Dalam buku Fiqih Hukum Islam karangan Cholil Nafis, Dikatakan Sebaik-baiknya keluarga adalah keluarga yang *sakinah, mawaddah dan rahmah*, yaitu keluarga yang penuh kedamaian, kebaikan, kesehatan, kasih sayang dan keuntungan. Dalam menyiapkan keluarga idaman, keluarga *sakinah mawaddah warahmah* memerlukan komponen-komponen yang berkomitmen baik yang dapat menjadikan sebuah keluarga yang dipenuhi keharmonisan. Keluarga *Sakinah* diartikan sebagai keluarga yang harmonis, selalu menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam, saling menghormati dan mencintai. Dalam keluarga *Sakinah*, anggota keluarga dapat menjalankan tugasnya dan selalu saling membantu.⁵

Di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem juga ditemukan berbagai masalah dalam membina rumah tangga. Mayoritas penduduknya mempunyai pendapatan yang rendah, sebagian adalah mereka yang bekerja sebagai tenaga pengajar TPQ (Taman

⁵ Cholil Nafis, *Fiqih Keluarga Menuju Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah Keluarga Sehat, Sejahtera dan Berkualitas* (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2014), 18.

Pendidikan Al-quran) sehari-hari, tentunya dengan pendapatan yang tidak menentu dalam sepekan, belum lagi minimnya lapangan kerja yang tersedia, Ditambah dengan tergerusnya zaman masyarakat Desa Banjiran menunjukkan perubahan masyarakatnya yang sudah mulai meninggalkan kultur aslinya. Di antaranya adalah banyaknya keluarga yang mengalami permasalahan antar pasangan akibat kurang sejahteranya perekonomian dalam keluarga.

Penyebab utama menurunnya kesejahteraan masyarakat adalah minimnya pendidikan orang tua dalam membina rumah tangga serta kurangnya perhatian terhadap urusan keluarga dikarenakan kesibukan mencari nafkah, serta kurangnya kesiapan pasangan dalam menghadapi permasalahan perkawinan. Berbeda dengan keluarga tenaga pengajar TPQ yang mampu mengelola keuangan keluarga dengan baik dan membangun keluarga yang seperti diimpikan oleh banyak masyarakat.

Menurut Data SDGs (*Sustainable Development Goals*) DESA BANJIRAN PER 2022-2023, Tenaga pengajar Taman Pendidikan Alquran di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem berjumlah 47 guru yang tersebar disetiap RT Desa Banjiran mengajar di TPQ Desa Banjiran Kecamatan Warungasem dengan nilai pendapatan perbulannya kurang dari Rp. 600,000 dan terkadang kurang dari nilai tersebut, walaupun pendapatan keluarga di bawah rata-rata, akan tetapi keluarga guru TPQ ini tidak pernah kurang dalam mencukupi keluarganya serta membina bahtera rumah tangganya. Sehingga menarik untuk dibahas tentang bagaimana membangun keluarga *sakinah mawaddah warahmah* pada keluarga tenaga pengajar atau

guru di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan konsep langkah yang maksimal dalam membangun keluarga.⁶

Karya Ilmiah saudara Anifatul Khuroidun Nisa' Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim dengan tema Konsep Keluarga Tahfidz Dalam Membangun Keluarga *Sakinah* Menerangkan Membangun keluarga *sakinah* dengan langkah menanamkan nilai nilai yang terkandung dalam Al Qur'an pada kehidupan sehari hari. Serta selalu mengedepankan nilai takwa dalam setiap urusan dunia. Fokus penelitian adalah pada keluarga yang sudah memiliki pengetahuan kandungan Alquran lebih banyak, sedangkan penelitian ini berfokus pada keluarga Tenaga pengajar Taman Pendidikan Islam dan menjadikannya spesial karna keluarga Guru TPQ selalu bisa membina Keluarganya walaupun dengan nilai pendapatan yang rendah tidak menghambat terwujudnya keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dengan kesiapan pengetahuan wawasan agama antara pasangannya di dalam pernikahan.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, penelitian ini akan mengambil judul **“Konsep Keluarga Sakinah pada Tenaga Pengajar TPQ Desa Banjiran Kecamatan Warungasem Ditinjau dari Hukum Islam”**.

⁶ Data Pencatatan Desa, Desa Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, SDGs, 2023

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep keluarga *sakinah mawaddah warahmah* menurut tenaga pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem?
2. Bagaimana upaya tenaga pengajar TPQ Desa Banjiran Kecamatan Warungasem dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka digunakan sebagai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan dan menganalisis konsep keluarga *sakinah mawaddah warahmah* menurut tenaga pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem.
2. Untuk menjelaskan dan menganalisa upaya tenaga pengajar TPQ Di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada pembaca.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan penulis, dan masyarakat Desa Banjiran Kecamatan Warungasem pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Keluarga

Memberikan tambahan pengetahuan keluarga di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem dalam usaha membangun keluarga sakinah mawaddah warahmah.

b. Penulis

Dari hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan dalam membangun keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

E. Penelitian Relevan

1. Keluarga Sakinah pada keluarga tunagrahita di Desa Karangpatihan, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo.

Karya Ilmiah Skripsi saudara Risqi Wahyudatama Jurusan Hukum Keluarga Islam (Syariah), IAIN Ponorogo. dengan judul Keluarga Sakinah Tungrahita Desa Karangpahitan, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo Jurusan Ahwal Syahsiyah, Jurusan Syariah, IAIN Ponorogo. Penelitian ini mengkaji bagaimana keluarga tunagrahita di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo menerapkan konsep keluarga *sakinah*? Dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keluarga

penyandang disabilitas intelektual desa Karangpatihan kecamatan Balong kabupaten Ponorogo dalam membangun keluarga *Sakinah*? Metode Penelitian yang digunakan adalah hasil lapangan atau kualitatif. Penelitian ini menghasilkan penerapan keluarga sederhana dalam membangun keluarga yang harmonis.

Di dalam membangun keluarga yang di dalamnya terdapat anggota keluarga yang mengalami cacat mental sangatlah diperlukan dukungan penuh keluarga maupun lingkungan sekitarnya guna mencapai tujuan keluarga yang diharapkan.⁷ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas konsep keluarga *sakinah mawaddah warahmah*. Terdapat perbedaan pada fokus penelitian. Karya Penelitian berfokus pada keluarga yang mengalami cacat mental, sedangkan penelitian ini berfokus pada keluarga tenaga pengajar TPQ.

2. Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kalangan TNI Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Analitik Korem TNI 043/Garuda Hitam Bandar Lampung).

Karya Ilmiah Skripsi saudara Rizki Setiawan Fakultas Syariah dan Hukum dengan tema Upaya Keluarga TNI dalam Mewujudkan Rumah Tangga *sakinah* Perspektif Hukum Islam dengan Masalah Konstruksi Upaya Keluarga TNI di Korem 043 /Garuda Hitam Bandar Lampung dalam membangun keluarga *sakinah*? Dan bagaimana hukum Islam menelaah upaya keluarga TNI di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung dalam

⁷ Risqi Wahyudatama, *Keluarga Sakinah pada Keluarga Penyayang Disabilitas Mental* (Skripsi, IAIN Ponorogo: 2018).

mewujudkan keluarga *sakinah*? Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif data Lapangan. Disimpulkan bahwa: Pertama: Upaya keluarga Korem TNI 043/Garuda Hitam dalam memahami konsep tujuan keluarga *sakinah*.⁸ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas upaya mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada arah penelitiannya. Fokus penelitian adalah keluarga TNI, sedangkan penelitian ini berfokus pada keluarga tenaga pengajar TPQ.

3. Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Keluarga Tahfidul Al Qur'an

Karya Ilmiah saudara Anifatul Khuroidun Nisa' Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim dengan tema Konsep Keluarga Tahfidz Dalam Membangun Keluarga Sakinah dengan rumusan masalah Apa perspektif keluarga *sakinah*? keluarga penghafal Alquran Bupati Malang Kabupaten Singosari? dan Bagaimana upaya keluarga penghafal Al Quran di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dalam upaya mempertahankan keluarga *sakinah*?, Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif. Dengan kesimpulan konsep keluarga *sakinah* menurut penghafal Alquran di kabupaten Singosari adalah Membangun keluarga *sakinah* dengan langkah menanamkan nilai nilai yang terkandung dalam Al Qur'an pada kehidupan sehari hari. Serta selalu

⁸ Rizqi Setiawan, *Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah dikalangan TNI ditinjau dari Hukum Islam* (Skripsi, IAIN Lampung, 2016).

mengedepankan nilai takwa dalam setiap urusan dunia.⁹ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas konsep keluarga *sakinah mawaddah warahmah*. Fokus penelitian adalah pada keluarga Tahfidz Al-quran, sedangkan penelitian ini berfokus pada keluarga tenaga pengajar TPQ.

4. Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam

Penelitian yang dilakukan Siti Chadijah dengan judul jurnal Ciri-ciri Keluarga Sakinah dalam Islam terbitan Rausyan Fikr tahun 2018 menjelaskan bahwa Ciri-ciri Keluarga *Sakinah* adalah keluarga yang diawali dengan adanya rasa cinta berbagi (*mawaddah*). Keduanya, suami istri, kemudian berubah menjadi cinta (*rahmah*) antar keluarga seiring bertambahnya jumlah anggota keluarga hingga tercipta kehidupan yang damai dan tenteram. Ciri-ciri keluarga *sakinah* ada beberapa faktor, yaitu niat yang benar (*islâh al-niyyah*) dan hubungan yang kuat dengan Allah (*quwwatu*), *shilah billâh*, kasih sayang (*mawaddah warahmah*), keterbukaan terhadap orang lain (*mushârahan*), santun dan bijaksana. (*nu'âsyarah bi al-ma'rûf*); Komunikasi dan pertimbangan, toleransi (*tasâmuh*) dan pengampunan, keadilan dan kesetaraan, kesabaran dan syukur.¹⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada karakteristik keluarga sakinah, sedangkan penelitian ini berfokus pada konsep keluarga sakinah.

⁹ Anifatul Khuroidun Nisa', *Konsep keluarga sakinah dalam perspektif keluarga penghafal Al-Qur'an* (Skripsi: Uin. Maulana Malik Ibrahim: 2016).

¹⁰ Siti Khatijah, *Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam* (Bandung: Rausyan Fikr, 2018), 68.

5. Mempersiapkan Keluarga Sakinah

Penelitian yang dilakukan Supriatna dengan jurnal Mempersiapkan Keluarga Sakinah terbitan Al Ahwal 2009 menjelaskan bahwa pernikahan merupakan anugerah dari Tuhan agar makhluk hidup dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perkawinan yang ditetapkan oleh Tuhan merupakan lembaga mulia yang mengatur hubungan antara laki-laki dan perempuan sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Bentuk perkawinan yang ditentukan dalam Islam memberikan jalan keluar yang aman bagi naluri seksual, memberikan pengasuhan yang baik bagi anak-anak, dan melindungi perempuan agar tidak dijadikan pakan ternak untuk dimakan sesuka hati. Menurut hukum Islam, tujuan seseorang menikah adalah untuk mewujudkan kehidupan tenteram berdasarkan *mawaddah warahmah*, yaitu kehidupan damai yang didasari cinta (*mawaddah*) dan kasih sayang (*rahmah*) antara suami dan istri, serta seluruh anggota keluarga.¹¹ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah upaya mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada keuntungan membangun keluarga *sakinah* menurut hukum Islam, sedangkan penelitian ini berfokus pada konsep keluarga *sakinah* pada tenaga pengajar taman pendidikan Al-quran.

¹¹ Supriatna, *Mempersiapkan Keluarga Sakinah* (Surabaya: Ah Ahwal, 2009), 87.

F. Kerangka Teori

1. Pernikahan

Kata “keluarga” (*family*) menurut makna sosiologi yaitu kesatuan kemasyarakatan sosial berdasarkan hubungan perkawinan atau pertalian darah. Sedangkan menurut Abu Ahmadi dalam bukunya “Pengantar Sosiologi” mengatakan bahwa “keluarga adalah suatu persekutuan hidup terkecil dari suami, istri dan anak-anak”.¹² Menurut Mufidah, keluarga bisa diartikan sebagai dua orang yang berjanji hidup bersama yang memiliki komitmen atas dasar cinta, menjalankan tugas dan fungsi yang saling terkait karena sebuah ikatan batin, atau hubungan perkawinan yang kemudian melahirkan ikatan sedarah, terdapat pula nilai kesepahaman, watak, kepribadian yang satu sama lain saling mempengaruhi walaupun terdapat keragaman, menganut ketentuan norma, adat, nilai yang diyakini dalam membatasi keluarga dan yang bukan keluarga.¹³

Keluarga dalam konsep Islam menurut Thohari Mustamar adalah kesatuan antara hubungan seorang laki-laki dan seorang perempuan yang dilakukan dengan melalui akad nikah menurut ajaran Islam. Dengan kata lain, ikatan apapun antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan yang tidak dilakukan dengan melalui akad nikah secara Islam, tidak diakui sebagai

¹² Abu Ahmadi, *Pengantar Sosiologi*, Cet 1 (Semarang: Ramadany, 1975), 75.

¹³ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008), 37.

suatu keluarga (rumah tangga) Islam.¹⁴ Menurut penulis, keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang memiliki pimpinan dan anggota keluarga, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam melalui ikatan pernikahan. Keluarga adalah sekolah tempat putra-putri bangsa belajar sehingga mereka mempelajari sifat-sifat mulia, seperti kesetiaan, rahmat, dan kasih sayang.

2. Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah

a. *Sakinah* (Ketentraman)

Sakinah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kedamaian, ketentraman, ketenangan, kebahagiaan, semoga pasangan suami istri itu dapat membina rumah tangga yang penuh dengan kecintaan dan kasih sayang.¹⁵ Sedangkan di dalam kamus arab, berarti: *al-waqaar*, *aththuma"ninah* dan *al-mahabbah* (ketenangan hati, ketentraman, dan kenyamanan).¹⁶ Secara etimologi adalah ketenangan, kedamaian, dari akar kata sakana menjadi tenang, damai, merdeka, hening dan tinggal. Selain itu menurut M.Quraish Shihab kata "*Sakinah*" terambil

¹⁴ Thohari Mustamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami* (Yogyakarta: UUI Press, 1992), 63.

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 126.

¹⁶ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 646.

dari akar kata yang terdiri atas huruf *Sin*, *Kaf*, dan *Nun*, yang mengandung makna “Ketenangan”.¹⁷

Jadi keluarga *sakinah* itu keluarga yang mampu menciptakan rumah tangga yang penuh dengan ketentraman, kedamaian dan memuaskan hati. Keluarga *sakinah* ini adalah pilar pembentukan masyarakat yang ideal yang dapat melahirkan keturunan *shalih* dan *shalihah* di dalamnya kita akan menemukan kehidupan keluarga yang tentram, ketenangan, dinamis dan aktif yang dirasakan seluruh umat Islam.

b. *Mawaddah* (Kasih Sayang)

Mawaddah adalah adaptasi, negoisasi, belajar menahan diri, saling memahami, mengurangi emosi untuk sampai kepada kematangan. Menurut Quraish Shihab *mawaddah* artinya berkisar pada kelapangan dan kekosongan. *Mawaddah* artinya pada kelapangan dan kekosongan jiwa dari kehendak buruk. Dia adalah cinta plus, bukan mencintai bila hatinya kesal cintanya menjadi pudah bahkan putus. Jadi cinta yang tersemai dalam hati (*mawaddah*), tidak lagi akan memutuskan hubungan, seperti yang biasa terjadi pada orang yang bercinta. Hal tersebut lebih disebabkan pada kondisi dan fungsi hatinya

¹⁷ M. Quraish Shihab, *Peran Agama dalam Membentuk Keluarga Sakinah, Perkawinan dan Keluarga Menuju Keluarga Sakinah* (Jakarta: Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Pusat, 2005), 25.

yang lapang dan jauh atau kosong dari keburukan atau jauh dari penyakit hati.¹⁸

Menurut penulis *Mawaddah* bukan berarti keluarga yang terbentuk dengan jalan yang instan, perasaan cinta dalam keluarga tumbuh dan berkembang karena proses dipupuk lewat suami istri serta anak-anak sehingga dapat merasakan keindahan sesama anggota keluarga dan menimbulkan rasa kasih sayang.

c. *Warahmah* (Belas kasih)

Adapun kata *rahmah*, setelah diadopsi dalam bahasa Indonesia ejaannya disesuaikan menjadi rahmat yang berarti kelembutan hati dan perasaan empati yang mendorong seseorang melakukan kebaikan kepada pihak lain yang patut dikasihi dan disayangi. Karena itu, kedamaian dan kesejukan berumah tangga akan terbina dengan baik, harmonis serta penuh kasih dan semangat berkorban bagi yang lain. Pada saat bersamaan jiwa dan ruh rahmah tersebut akan membingkainya dengan dekap-dekap kasih dan sapaan lembut sang pencipta.

Berdasarkan teori diatas penulis menyimpulkan, bahwa keluarga *sakinah mawaddah warahmah* merupakan sebuah kondisi keluarga yang sangat ideal yang terbentuk berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, keluarga yang akan terwujud

¹⁸ Raihan Putri, *Kepemimpinan Perempuan dalam Islam, Antara Konsep dan Realita*, (Yogyakarta: AK Group, IAIN Ar-Raniry Press, Darussalam Banda Aceh, 2006), 68.

jika para anggota keluarga dapat memenuhi kewajiban-kewajiban terhadap Allah, terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat dan terhadap lingkungannya sesuai ajaran Al-Qur‘an dan Sunnah Rasul.

3. Keluarga di dalam Agama Islam

Pada Buku Fiqih Keluarga karya Cholil Nafis terbitan Mitra Abadi Press, 2014 menjelaskan bahwa pengertian keluarga mempunyai dua ruang lingkup:

- a. Keluarga merupakan suatu hubungan kekerabatan antar individu. Hal ini mengacu pada orang-orang yang memiliki hubungan darah dan pernikahan.
- b. Sebagai sinonim dari “rumah” dalam pengertian ini, kekerabatan memang penting, namun penekanannya adalah pada solidaritas dan ekonomi.

Kehidupan berkeluarga adalah kehidupan bersama dua orang yang berlainan jenis, yang bukan *Mahram* dan terikat karena perkawinan dan anak-anaknya merupakan hasil perkawinan itu. Kehidupan berkeluarga harus ada pernikahan terlebih dahulu. Apabila dua orang yang berbeda jenis kelamin yang bukan muhrim hidup bersama tetapi tidak terikat akad nikah, maka mereka tidak dapat dikatakan hidup berkeluarga, meskipun keduanya dapat mempunyai anak.¹⁹

¹⁹ Cholil Nafis, *Fiqih Keluarga Menuju Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah Keluarga Sehat, Sejahtera dan Berkualitas* (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2014), 4.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan, dan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai sumber data penelitian. Jenis penelitian lapangan dengan mengambil pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan konsep dan mengetahui upaya tenaga pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

2. Lokasi

Lokasi penelitian berada di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem. Desa Banjiran mempunyai beberapa bangunan TPQ yang digunakan sebagai wadah pendidikan bagi lingkungan masyarakatnya yang mana tenaga pengajarnya sebagian besar dari Desa Banjiran sendiri dan selain itu Desa Banjiran juga terkenal dengan warganya yang agamis dan menjaga budaya, namun saat ini keadaan warga Desa Banjiran Kecamatan Warungasem sudah jauh berubah dibandingkan masyarakat sebelumnya.

3. Data dan Sumber Data

a. Sumber data Primer

Penelitian menggunakan sumber data primer yang mana dihasilkan dari pengolahan data terkait konsep dan upaya membangun keluarga pada tenaga pengajar taman pendidikan alquran (TPQ) serta dikuatkan dengan wawancara secara individu dibarengi dengan observasi lapangan secara keseluruhan guna mendukung kelengkapan data penelitian.

Untuk memperjelas arah penelitian maka peneliti menggunakan metode *Purposive sampling* atau teknik pengambilan data tertentu yang dibutuhkan untuk digunakan sebagai bahan penelitian. Oleh karena itu peneliti memilih Guru TPQ dikarenakan dibutuhkan sebagai sumber data dengan pertimbangan memilih sembilan tenaga pengajar TPQ dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Memilih tenaga pengajar TPQ yang bertempat tinggal di desa Banjiran
 - 2) Memilih tenaga pengajar TPQ yang mengajar di madrasah desa banjiran
 - 3) Memilih tenaga pengajar TPQ yang sudah berkeluarga
 - 4) Memilih tenaga pengajar TPQ yang sudah mempunyai anak
 - 5) Memilih tenaga pengajar TPQ yang nilai pendapatan kurang dari Rp. 600.000 per bulannya.
- b. Sumber data Sekunder

Penelitian juga mengambil sumber data sekunder yang bersumber dari karya ilmiah dan karya tulis lainnya sebagai pertimbangan keakuratan teori dari data yang diperoleh.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data terkait penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi data merupakan tahapan yang bisa digunakan dalam sebuah penelitian guna mendalami subjek penelitian. Teknik Ini digunakan untuk mengetahui keluarga tenaga pengajar taman pendidikan alquran mengenai konsep

dan upaya dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara sangatlah bagus digunakan dalam sebuah penelitian guna menghasilkan data yang dibutuhkan.²⁰ Wawancara langsung kepada keluarga tenaga pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem untuk mendapatkan pendapatnya mengenai konsep dan upaya dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dengan cara memberikan pertanyaan yang telah disiapkan berkaitan dengan kebutuhan kajian penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan langkah pendukung dalam sebuah penelitian dengan membaca, memahami, dan mengkaji hasil penelitian jurnal, skripsi, dan karya tulis yang digunakan untuk menganalisis konsep dan upaya tenaga pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem dalam konsep dan upaya mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

5. Analisis Data

Penelitian menggunakan analisis data deskriptif dengan menggunakan logika berfikir induktif, analisis melalui tahapan sebagai berikut:

²⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya, PT. Raja Grafinda, 2014), 50-51.

- a. Pengumpulan Data: Dalam proses penelitian mengambil dan mengumpulkan karya tulis ilmiah dan karya tulis lainnya serta pendapat dari tenaga pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem mengenai konsep dan upaya mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.
- b. Penyajian Data: Meringkas dan menyajikan konsep dan upaya mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dari karya tulis ilmiah dan karya tulis lainnya serta pendapat tenaga pengajar TPQ di Desa Banjiran dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* yang diperoleh dari hasil lapangan.
- c. Menarik Hasil Penelitian: Dari data terkait karya tulis ilmiah dan karya tulis lainnya serta observasi lapangan ditarik kesimpulan untuk digunakan dalam pembahasan penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, pembagian bab-bab ini agar dalam pembahasannya lebih terarah sehingga apa yang direncanakan sesuai dengan tujuan dan hasilnya, maka disusun sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Berisi pembahasan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN UMUM KONSEP KELUARGA SAKINAH, bab ini berisi tentang landasan teori serta pembahasan mengenai tinjauan umum tentang teori-teori yang berkaitan dengan

konsep keluarga *sakinah, mawaddah, warahmah* pada tenaga pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.

BAB III GAMBARAN UMUM KONSEP KELUARGA SAKINAH TENAGA PENGAJAR TPQ DI DESA BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM, Bab ini mendeskripsikan tentang gambaran umum di Desa Banjiran. Terdiri dari Biografi Desa, masyarakat. Profil tenaga pengajar TPQ. Konsep keluarga *sakinah mawaddah warahmah* tenaga pengajar TPQ di Desa Banjiran.

BAB IV ANALISIS KONSEP KELUARGA SAKINAH PADA TENAGA PENGAJAR TPQ DI DESA BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM, Berisi analisis data yang berfungsi menafsirkan dan menjelaskan masalah penelitian tentang konsep keluarga *sakinah mawaddah warahmah* tenaga pengajar TPQ di Desa Banjiran Ditinjau dari Hukum Islam, Dan Upaya tenaga pengajar TPQ mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* di Desa Banjiran Ditinjau dari Hukum Islam.

BAB V PENUTUP, Merupakan bab terakhir yang berisikan simpulan yang di dalamnya terdapat pokok-pokok jawaban dari permasalahan yang diuraikan dan saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai tonggak perubahan melalui masukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep keluarga *sakinah mawaddah warahmah* menurut tenaga pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem secara garis besar mengandung makna yang sama tetapi berbeda dalam penyampaian redaksinya sebagaimana dapat dideskripsikan bahwa keluarga *sakinah* merupakan keluarga yang di dalamnya terdapat rasa ketentraman, dan ketenangan yang dirasakan oleh setiap anggota keluarga serta diselimuti rasa kasih sayang, tolong menolong dalam setiap masalah yang dihadapi di dalam keluarga, Keluarga *mawaddah* merupakan keluarga yang tumbuh berkembang di dalamnya rasa saling menghormati dan membutuhkan antara anggota keluarga sehingga timbul rasa cinta yang menggebu untuk membangun dan mempertahankan keutuhan keluarga, sedangkan keluarga *warahmah* adalah keluarga yang saling merasakan apa yang dirasakan oleh anggota keluarga lainnya, menyayangi pasangan dan anaknya serta mempertahankan keutuhan keluarga dengan rasa saling mengalah dan pengertian agar tercipta rasa kasih sayang di dalam keluarga.

2. Dari keterangan tenaga pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem, didapatkan upaya-upaya dalam membangun keluarga *sakinah mawaddah warahmah* dengan menjaga rasa keharmonisan, ketentraman, dan kenyamanan di dalam keluarga. Selain itu membangun hubungan yang baik dan memenuhi hak kewajiban antara pasangan sangatlah penting dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*. Saling pengertian, menerima kenyataan akan kekurangan masing-masing pasangan dan mewujudkan cita-cita keluarga bersama-sama dengan kompak dan baik dengan didasarkan rasa kasih sayang dan cinta di dalam keluarga. Kemudian keluarga *sakinah* juga terbentuk dengan upaya keluarga menjaga hubungan sosial antara keluarga dengan lingkungannya dengan tolong menolong saling timbal balik di dalam hubungan masyarakat dengan senantiasa mengajarkan hal baik kepada generasi muda dengan ilmu pengetahuan agama yang baik serta mengarahkan keadaan sosial yang lebih erat dengan nilai religius. Faktor pendukung lainnya yang dilakukan keluarga tenaga pengajar TPQ di Desa Banjiran Kecamatan Warungasem dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah* di antaranya adalah mengistiqomahkan hal baik di dalam keluarga seperti membiasakan berdzikir dan bersalaman setelah sholat dan menyempatkan waktu untuk membaca Al-quran sebagai obat penenang di dalam keluarga, serta dalam hubungan

sosial di dalam masyarakat turut serta dan menyiapkan acara yang berdampak baik dalam hubungan masyarakat, hal ini berdampak baik secara luas di dalam masyarakat.

B. Saran

Dengan adanya beberapa penjelasan di atas, maka peneliti membuat saran untuk menjadi bahan pertimbangan kepada para pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pengajar TPQ hendaknya selalu memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan masyarakat, Sesuai dengan hadist Rasulullah SAW. yang diriwayatkan Imam Bukhari yang artinya “Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia (lainnya)”.
2. Bagi pemerintah harus lebih memperhatikan kesejahteraan ekonomi bagi keluarga tenaga pengajar TPQ melihat peran sosial di dalam masyarakat sangat berjasa dalam membangaun pendidikan generasi muda.
3. Bagi pembaca, mahasiswa, peneliti, dan lain sebagainya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan sementara, dan dikembangkan untuk penelitian berkaitan hubungan keluarga di dalam syariat islam dengan penelitian-penelitian yang lebih mendalam. sehingga berguna baik bagi pengembangan keilmuan mengenai upaya menciptakan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmadi, Abu. *Pengantar Sosiologi*, Semarang, Ramadany, 1975
- Al asfahani. *al-mufradaat fi gharibil-Qur'an ditahqiq oleh Muhammad Sayyid al-Kailani*, Daarul Ma'arifah, Beirut, tanpa tahun
- _____, Ibnu Hajar. *Bulughul Maram*, Semarang, Usaha Keluarga, 2000
- Arifudhin. *Membangun Keluarga Materi Ajaran Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2015
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir*, Penerbit Daarur Rasyad, Mesir Tanpa Tahun Jilid III
- Basrawi, Suwandi, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008
- Basri, Hasan. *Keluarga Sakinah (Tinjauan Psikologis Agama)*, Jakarta, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1995
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Fiqh*, Yogyakarta, Dana Bakti Wakaf, 1995
- Departemen Agama RI. *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta, 2000
- Departemen Agama. *Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah*, Jakarta: Dirjen Bimas Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Depag RI, 2006
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surabaya, PT. Raja Grafinda, 2014

- Fadil, Miftah. *150 Masalah Nikah dan Keluarga*, Jakarta, Gema Insan Pers, 2002
- Ghazali, Abdul Rahman. *fikh Munakahat*, Jakarta, Prenada Media, 2003
- Ichsan, Ahmad. *Hukum Perkawinan Bagi Yang Beragama Islam, Suatu Tinjauan dan Ilasan Secara Sosiologi Hukum*, Jakarta, Pradia Paramita, 1986
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 2*, Penerbit Kamil Pustaka, Cetakan Pertama, Jakarta, 2014
- Moeleong, Lexy Johannes. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002
- Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Yogyakarta, UIN Malang Press, 2008
- _____. *Psikologi Keluarga Islam*, Malang, UIN Maliki Press, 2013
- Munawir, Ahmad Warsono. *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997
- Mustamar, Thohari. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta, UUI Press, 1992
- Nafis, Cholil. *Fikih Keluarga Menuju Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Keluarga Sehat, Sejahtera dan Berkualitas*, Mitra Abadi Press, 2014

- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1885
- Putri, Raihan. *Kepemimpinan Perempuan dalam Islam, Antara Konsep dan Realita*, Yogyakarta: AK Group Bekerjasama dengan IAIN Ar-Raniry Press, Darussalam Banda Aceh, 2006
- Rahman, Bakri A., Sukadja, Ahmad. *Hukum Perkawinan Menurut Islam, Undang-Undang Perkawinan dan Hukum Perdata/BW*, Jakarta, Hidakarya Agung, 1981
- Saleh, Wantjik. *Hukum Perkawinan Indonesia*, Jakarta, Graha Indonesia, 1997
- Shiddieq, Umay M. Dja'far. *Indahnya Keluarga Sakinah Dalam Naungan Al-Qur'an dan Sunnah*, Jakarta, Zakia Pers, 2004
- Shihab, Quraish M. *Peran Agama dalam Membentuk Keluarga Sakinah, Perkawinan dan Keluarga Menuju Keluarga Sakinah*, Jakarta: Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Pusat, 2005
- Sudarsono. *Hukum Perkawinan Nasional*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1991
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2012
- Syarifuddin, Amir. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2006
- Takriyanti, Rizki. *Konseling Keluarga Sakinah*, IAIN STS Jambi, 2009

Taqiyuddin, Imam. *Kifayatul Akhyar Fi Halli Ghayati Al-Ikhtishar*, Juz II, Surabaya: Syirkah Nur „Amaliyah, 2011

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Mahmud Yunus Wadzurriyah, 1972

SKRIPSI

Khatijah, Siti. *Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam*, Rausyan Fikr, 2018

Khuroidun Nisa', Anifatul. *Konsep keluarga sakinah dalam perspektif keluarga penghafal Al-Qur'an* (Skripsi, Uin Maulana Malik Ibrahim: 2016)

Setiawan, Rizqi. *Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah dikalangan TNI ditinjau dari Hukum Islam*, (Skripsi, IAIN Lampung, 2016)

Supriatna. *Mempersiapkan Keluarga Sakinah*, Ah Ahwal, 2009

Wahyudatama, Riski. *Keluarga Sakinah pada Keluarga Penyayang Disabilitas Mental*, (Skripsi, IAIN Ponorogo: 2018)

JURNAL

Hawari, Dadang. *Majalah Warta Bumi Putra*, Edisi 24, Juli 1994

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Perkawinan di Indonesia dan Peraturan Pelaksanaan,
(Jakarta: Pradya Paramita, No.1/1974, pasal 2 ayat (1))

WEBSITE

Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Keagamaan Islam, Ilmu
Fiqh Jilid II, Jakarta, Departemen Agama, 1985

Al Qur'an, Surah Ar Rum : 21

Data Pencatatan Desa, Desa Banjiran Kecamatan Warungasem
Kabupaten Batang, SDGs, 2023

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 2002

Departemen Agama RI, Op. Cit.

Quran Kemenag, (Q.S. : *At-Taubah* [9]:2.

Quran Kemenag, Q.S; *Ar-Rūm* [30]:21

Quran Kemenag, Q.S.: *Asy-Syūrā* [42]:23

Quran Kemenag, Q.S.: *An-Nisā'* [4]:1

Quran Kemenag, Q.S. : *At-tahrim* [66]:6

Profil Desa Banjiran, Desa Banjiran Smart, 2023

WAWANCARA

Ahmad Baihaqi, Tenaga Pengajar TPQ Mujahidhin Desa Banjiran, diwawancarai oleh Ahmad Reyza Alwi. Banjiran, 5 Januari 2024

Ahmad Thoriq, Tenaga Pengajar TPQ Mamba'ul Huda Desa Banjiran, diwawancarai oleh Ahmad Reyza Alwi. Banjiran, 31 Desember 2023

Khoirul Imam, Tenaga Pengajar TPQ Mamba'ul Huda Desa Banjiran, diwawancarai oleh Ahmad Reyza Alwi. Banjiran, 30 Desember 2023

Miftahudhin, Tenaga Pengajar TPQ Fadli Rabbi, diwawancarai oleh Ahmad Reyza Alwi. Banjiran, 6 Januari 2024

Muhammad Abidhin, Tenaga Pengajar TPQ Mujahidhin Desa Banjiran, diwawancarai oleh Ahmad Reyza Alwi. Banjiran, 4 Januari 2024

Muhammad Faqih, Tenaga Pengajar TPQ Mamba'ul Huda Desa Banjiran, diwawancarai oleh Ahmad Reyza Alwi. Banjiran, 28 Desember 2023

Muhammad Mujahidhin, Kepala dan Tenaga Pengajar TPQ Mujahidhin Desa Banjiran, diwawancarai oleh Ahmad Reyza Alwi. Banjiran, 7 Januari 2024

Muhammad Taufiq, Tenaga Pengajar TPQ Fadli Rabbi Desa Banjiran, diwawancarai oleh Ahmad Reyza Alwi. Banjiran, 1 Januari 2024

Muhidhin, Tenaga Pengajar TPQ Fadli Rabbi Desa Bajiran, diwawancarai oleh Ahmad Reyza Alwi. Banjiran, 2 Januari 2024

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ahmad Reyza Alwi
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 08 September 1999
Alamat : Desa Banjiran RT.07 RW. 02,
Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rudi Hartono
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Widayanti
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Banjiran RT.07 RW. 02,
Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Banjiran (Tahun 2011)
2. SMP Negeri 1 Warungasem (Tahun 2014)
3. MA Mu'adalah PIP Tremas Pacitan (Tahun 2019)
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Jurusan
Hukum Keluarga Islam Angkatan 2020

Demiikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan
sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

TRANSKIPSI WAWANCARA

Tenaga Pengajar TPQ di Desa Banjiran

1. Muhammad Faqih

Usia : 48 Tahun

Diwawancarai pada tanggal 28 Desember 2023

- 1) Apakah yang dimaksud pernikahan menurut bapak dan ibu?

Pernikahan adalah akad yang menyebabkan halal suami istri dalam hubungan seksual guna melangsungkan keturunan.

- 2) Sudah berapa lama bapak dan ibu menikah?
24 Tahun.

- 3) Menurut bapak dan ibu keluarga sakinah, mawaddah, warahmah itu keluarga yang seperti apa?

Keluarga sakinah adalah dimana di dalam keluarga terdapat ketentraman, serta rasa harmonis yang dijaga oleh setiap pasangan pernikahan guna dirasakan kepada seluruh keluarga, terlebih untuk anak-anak di dalam keluarga saya. Cinta di dalam keluarga timbul karna dijaga dengan rasa kasih sayang, cinta yang dimaksud berbeda antara cinta kepada pasangan dan kepada anak-anak dan sebaliknya akan timbul cinta anak-anak kepada orangtuanya begitulah yang dinamakan mawaddah, kalau rahmah berarti kita sudah bisa merasakan apa yang anggota keluarga kita rasakan,

ketika salah satu anggota keluarga mendapat masalah baik dari luar ataupun dari dalam keluarga itu sendiri maka seluruh keluarga merasakannya pula, bersama-sama menyelesaikan masalah yang ada sudah termasuk dari buah keharmonisan didalam keluarga, makanya penting sekali menjaga keharmonisan di dalam keluarga.

- 4) Biasanya permasalahan apa saja yang sangat sering terjadi dalam rumah tangga?

Biasanya masalah yang timbul karena kurang komunikasi diantara pasangan seperti meyangkut hak kewajiban yang belum ditunaikan sehingga hanya bisa diselesaikan dengan komunikasi bersama.

- 5) Lalu bagaimana cara bapak dan ibu mengatasi ketika terjadi sebuah permasalahan dalam rumah tangga?

Saya musyawarahkan kepada istri, suami itu harus lebih berjiwa sabar dan pengertian dalam rumah tangga.

- 6) Menurut bapak dan ibu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah?

Memilih sekufu memang dianjurkan karena dengan begitu kita lebih bisa mantap dalam membangun keluarga kedepan dan siap sabar dalam setiap ada masalah.

- 7) Dalam kehidupan sehari-hari selama berkeluarga apakah ada upaya tertentu yang bapak dan ibu lakukan untuk

mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah tersebut?

Komunikasi sangat penting antara keluarga, selain itu pendidikan anak juga harus diperhatikan sejak dini, membiasakan membaca alquran membawa kebiasaan baik juga..

2. Khoirul Imam

Usia : 31 Tahun

Diwawancarai pada tanggal 30 Desember 2023

- 1) Apakah yang dimaksud pernikahan menurut bapak dan ibu?

Pernikahan ya sunnatullah yang telah disediakan allah SWT. kepada makhluknya sebagai wadah melangsungkan keturunan.

- 2) Sudah berapa lama bapak dan ibu menikah?
20 Tahun.

- 3) Menurut bapak dan ibu keluarga sakinah, mawaddah, warahmah itu keluarga yang seperti apa?

Keluarga sakinah memang seperti halnya yang terlihat diselimuti rasa bahagia, namun bukan berarti mulu-mulus saja, pasti ada masalah pertengkaran atau lainnya, tapi bagaimana keluarga bisa memperbaiki ikatan pernikahan dan berpegang teguh pada aqidah islam, Usaha yang dilakukan dalam menjaga ikatan pernikahan dalam setiap masalah akan menimbulkan rasa mawaddah di dalam keluarga, keluarga akan saling menjaga, dan

melindungi baik fisik maupun batin, rasa kasih sayang di dalam keluarga tidak lepas dari kodrat manusia di dalam tugasnya dalam pernikahan perempuan adalah melahirkan laki laki adalah pelindung serta yang paling depan dalam bertanggung jawab dalam masalah nafkah keluarga, selain hal tersebut bisa dilakukan secara bersama-sama dalam setiap tugas rumah tangga, menciptakan rasa tolong menolong dan timbal balik antara pasangan, keluarga yang bisa memberikan yang terbaik dalam pernikahannya dalam memberikan kasih sayang dan cinta kasih akan menimbulkan rasa ketentraman yang mana tersebut merupakan warhmah yang diberikan Allah SWT. kepada keluarga tersebut.

- 4) Biasanya permasalahan apa saja yang sangat sering terjadi dalam rumah tangga?

Permasalah ekonomi biasanya memicu kecemburuan dalam hubungan keluarga.

- 5) Lalu bagaimana cara bapak dan ibu mengatasi ketika terjadi sebuah permasalahan dalam rumah tangga?

Masalah diselesaikan dengan berunding dengan istri apabila problem kepada anak ya dikomunikasikan begitu sebaliknya.

- 6) Menurut bapak dan ibu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah?

Sebelum menikah diusahakan mencari ilmu terkait hubungan dalam pernikahan sebagai bekal awal.

- 7) Dalam kehidupan sehari-hari selama berkeluarga apakah ada upaya tertentu yang bapak dan ibu lakukan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah tersebut?

Banyak hal bisa dilakukan diantaranya dengan pendidikan anak sejak dini, selain itu baik istri dan suami juga harus saling mengingatkan dalam hal ibadah adar saling senantiasa diselimuti rahmat Allah SWT.

3. Miftahudin

Usia : 44 Tahun

Diwawancarai pada tanggal 6 Januari 2024

- 1) Apakah yang dimaksud pernikahan menurut bapak dan ibu?

Akad yang menghalalkan hubungan suami istri dan penanggung jawab hak dan kewajiban kepada masing-masingnya.

- 2) Sudah berapa lama bapak dan ibu menikah?

21 Tahun.

- 3) Menurut bapak dan ibu keluarga sakinah, mawaddah, warahmah itu keluarga yang seperti apa?

Dimana keluarga yang mengedepankan ketentraman, ketenangan, dan rasa damai, serta menjaga rasa cinta di dalam keluarga baik kepada anak-anak maupun istri sendiri dan keluarga besar lain yaitu sudah

berhasil menciptakan keluarga sakinah, di dalam keluarga pasti ditemukan masalah yang membuat terjadinya pertengkaran, sifat sabar dan mengalah dalam artian menjaga rasa kasih sayanglah yang dapat menjaga keutuhan keluarga, menyelesaikan masalah dengan baik nah ini yang disebut mawaddah masalah diselesaikan dengan tanpa memunculkan masalah barulah keluarga akan mencapai warahmah selalu diselimuti rasa rahmat dari Allah SWT. dengan menjaga keharmonisan pasangan serta memanjakan istri dapat meredam kemarahan yang dapat menyebabkan masalah semakin membesar di dalam keluarga akhirnya dampaknya kepada anak-anak jadi nyaman dan merasa dipenuhi kasih sayang di dalam keluarga.

- 4) Biasanya permasalahan apa saja yang sangat sering terjadi dalam rumah tangga?

Biasanya mengurus anak, mengatur anak butuh kesabaran ekstra hal ini perlu diperhatikan.

- 5) Lalu bagaimana cara bapak dan ibu mengatasi ketika terjadi sebuah permasalahan dalam rumah tangga?

Jagalah rasa harmonis antara istri, sayangilah istrimu dan anak-anakmu dengan itu saya rasakan ketentraman dalam rumah.

- 6) Menurut bapak dan ibu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah?

Ada beberapa terkait kesiapan pasangan dan lainnya tapi paling penting adalah siap dengan tanggung jawab nantinya.

- 7) Dalam kehidupan sehari-hari selama berkeluarga apakah ada upaya tertentu yang bapak dan ibu lakukan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah tersebut?

Saya upayakan dengan hubungan secara terus menerus dalam hal baik seperti sholat berjamaah anak saya juga ikut walaupun masih kecil dan lucu, pendidikan sejak dini sangatlah baik bagi anak.

4. Muhammad Taufiq

Usia : 45 Tahun

Diwawancarai pada tanggal 1 Januari 2024

- 1) Apakah yang dimaksud pernikahan menurut bapak dan ibu?

Akad yang disahkan dengan adanya rukun dan syarat diantaranya adanya 2 saksi, wali, mempelai, dan ijab qobul yang mana menyebabkan halalnya melakukan hubungan kelamin antara pasangan.

- 2) Sudah berapa lama bapak dan ibu menikah?

21 Tahun

- 3) Menurut bapak dan ibu keluarga sakinah, mawaddah, warahmah itu keluarga yang seperti apa?

Keluarga sakinah, mawaddah, warahmah adalah keluarga yang di dalamnya ada rasa harmonis antara

suami istri serta anak-anak, sebisa mungkin tidak bergantung pada harta , karna harta tidak dibawa mati, sebisa mungkin ajarilah anak-anak agar paham tentang agama, dalam masalah yang datang saya selalu memperhatikan apa yang harus dilakukan terlebih dahulu jika memang dinilai harus sampai mengeluarkan niai ekonomi maka sudah wajarlah untuk dikeluarkan, keluarga bahagia ataupun tidak bisa diliat bagaimana menyelesaikan masalahnya bila diselesaikan dengan rasa cinta dan kasih sayang tentunya rasa mawaddah di dalam keluarga akan muncul seperti rasa ketentraman, dan kedamaian, hal inilah yang sangat penting untuk dirasakan anak-anak di dalam keluarga. Selalu berpegang tegus kepada Allah SWT. agar kita selalu diberikan rahmat begitulah warahmah didapatkan.

- 4) Biasanya permasalahan apa saja yang sangat sering terjadi dalam rumah tangga?

Walaupun dengan rejeki yang pas-pasan saya usahakan disyukuri segenap keluarga, istri saya juga kadang mengeluh terkait masalah ekonomi tapi hal itu tidak berlangsung lama.

- 5) Lalu bagaimana cara bapak dan ibu mengatasi ketika terjadi sebuah permasalahan dalam rumah tangga?

Kami rembukan dengan baik baik masalah uang, masalah anak kami tata bersama dengan baik, saling pengertian antara suami istri.

- 6) Menurut bapak dan ibu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah?

Cara mengatur keluarga yang tepat sangat penting tidak melulu masalah harta, ilmu dalam berkeluarga sangat luas seperti halnya mempertahankan rasa kasih sayang kepada istri dan anak anak.

- 7) Dalam kehidupan sehari-hari selama berkeluarga apakah ada upaya tertentu yang bapak dan ibu lakukan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah tersebut?

Saya ajak keluarga untuk selalu menyempatkan diri mengaji alquran setelah sholat juga saya biasakan dengan berdzikir bersama-sama, selain itu usaha lainnya juga perlu seperti memperhatikan pendidikan agama bagi anak anak kedepannya serta menjaga hubungan baik antara tetangga sekitar.

5. Muhidhin

Usia : 68 Tahun

Diwawancarai pada tanggal 2 Januari 2024

- 1) Apakah yang dimaksud pernikahan menurut bapak dan ibu?

Dengan menikah adalah jalan kita menyempurnakan ibadah dan menjaga diri dari tindakan

zina serta membentuk keluarga yang harmonis yang diinginkan saya sendiri sebagai penerapan dari ilmu yang saya dapatkan.

- 2) Sudah berapa lama bapak dan ibu menikah?

19 Tahun

- 3) Menurut bapak dan ibu keluarga sakinah, mawaddah, warahmah itu keluarga yang seperti apa?

Keluarga sakinah mawaddah warahmah adalah keluarga yang selalu merasa bersyukur atas segala rejeki yang diterima, selalu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. terlebih orangtua harus bisa mendidik anaknya agar paham terhadap ilmu agama karena itulah harta sesungguhnya di dalam keluarga, apabila terdapat masalah datang maka dimusyawarahkan kepada istri maupun sebaliknya guna mencari jalan keluar bersama. Dalam hal komunikasi secara terus menerus di dalam keluargalah yang membuat keluarga menjadi harmonis tentunya dengan rasa cinta yang sesungguhnya kepada keluarga, hak terbaik selalu diberikan kepada anak-anak agar keluarga tetap merasakan kebahagiaan sesungguhnya karena anak-anak adalah buah dari pernikahan.

- 4) Biasanya permasalahan apa saja yang sangat sering terjadi dalam rumah tangga?

Dalam mengatur waktu biasanya seperti mengingatkan anak tiba waktunya sholat dan mengaji,

serta kalau istri biasanya suka mengeluh apabila rumah berantakan.

- 5) Lalu bagaimana cara bapak dan ibu mengatasi ketika terjadi sebuah permasalahan dalam rumah tangga?

Saya selalu mengedepankan rasa bersyukur dalam keluarga jangan erlalu melihat keatas kita seringlah untuk melihat kebawah, dalam keluarga juga perlu sesekali diajak rekreasi sebagai bentuk rasa syukur kita atas nikmat yang allah SWT. Berikan.

- 6) Menurut bapak dan ibu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah?

Jangan tergantung pada harta dalam masalah kebahagiaan saling pengertian saja sudah cukup.

- 7) Dalam kehidupan sehari-hari selama berkeluarga apakah ada upaya tertentu yang bapak dan ibu lakukan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah tersebut?

Sehari- hari membiasakan sholat berjamaah bersama, ikut dalam lembaga keagamaan, menyekolahkan anak dalam sekolah agama, selain itu kita juga harus bisa membimbing istri dalam beribadah.

6. Muhammad Abidhin

Usia : 63 Tahun

Diwawancarai pada Tanggal 4 Januari 2024

- 1) Apakah yang dimaksud pernikahan menurut bapak dan ibu?

Pernikahan ya merupakan akad yang disahkan dengan syarat adanya 2 saksi, wali, pasangan pernikahan, dan dengan sighthod akad, nikah juga sebagai wadah kita membangun hungan keluatga sebagai penyempurna ibadah.

- 2) Sudah berapa lama bapak dan ibu menikah?

32 Tahun

- 3) Menurut bapak dan ibu keluarga sakinah, mawaddah, warahmah itu keluarga yang seperti apa?

Keluarga sakinah adalah keluarga yang dihasilkan dari usaha antara pasangan tak terkecuali dalam memilih pasangan, istri harus bisa mengajari anak-anaknya kelak dan khususnya suami menuntun istri di dalam pernikahan, dibutuhkan bekal ilmu agama sebelum menikah. Ketika ada masalah yang muncul di dalam keluarga kuncinya lebih banyak kepada suami, suami ingatkan kembali dengan tugasnya menjaga keutuhan rumah tangga karna suami pemimpinnya dan di dalam keluarga apabila sudah bisa bersyukur atas apa yang diterima berarti sudah merasakan mawaddah di dalam keluarganya, dan kasih sayang, rasa cinta di dalam keluarga membuat rasa harmonis muncul berbunga menghiasi suasana kehidupan keluarga, ketika sudah

merasakan rahmat dari Allah SWT. saya kira sudah menjadi keluarga yang dikasih warahmah.

- 4) Biasanya permasalahan apa saja yang sangat sering terjadi dalam rumah tangga?

Masalah mengatur kesabaran dalam mendidik anak serta mencari nafkah ya harus dibarengi rasa beryukur. Kadang ibu juga suka mengomel apabila saya lupa waktu dalam pekerjaan.

- 5) Lalu bagaimana cara bapak dan ibu mengatasi ketika terjadi sebuah permasalahan dalam rumah tangga?

Saling pengertian suami istri dan menerima kekurangan satu sama lainnya.

- 6) Menurut bapak dan ibu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah?

Saling melakukan penyesuaian diri dalam keluarga dalam urusan anak juga sangat diperhatikan khususnya dalam pendidikan agamanya hal ini sangat penting didapatkan dalam bekal ilmu kita sebelum menikah.

- 7) Dalam kehidupan sehari-hari selama berkeluarga apakah ada upaya tertentu yang bapak dan ibu lakukan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah tersebut?

Bermusyawarah ketika ada masalah, saling memaafkan legowo sesama pasangan, menumbuhkan

jiwa agamis di dalam keluarga dengan membiasakan beribadah bersama sama.



7. Bapak Mujahidhin

Usia : 74 Tahun

Diwawancarai pada tanggal 7 Januari 2024

- 1) Apakah yang dimaksud pernikahan menurut bapak dan ibu?

Pernikahan merupakan akad yang menyatukan dua insan manusia lawan jenis menjadikan halal dalam berhubungan badan dan sebagai wadah melangsungkan keturunan.

- 2) Sudah berapa lama bapak dan ibu menikah?

38 Tahun

- 3) Menurut bapak dan ibu keluarga sakinah, mawaddah, warahmah itu keluarga yang seperti apa?

Kunci keluarga sakinah adalah terletak pada pemenuhan hak dan kewajiban suami kepada istri, istri kepada suami, anak kepada orang tua, sesuai yang diajarkan di dalam alquran dan hadist hadist, kalau disitu kita sudah paham bagaimana menempatkan dan menjalankannya maka setiap masalah yang muncul akan dikembalikan kembali siapa yang harus menyelesaikannya dan keharmonisan di dalam keluarga akan tercipta, timbullah rasa kasih sayang suami istri, dan untuk keluarga mawaddah berarti sudah bisa merasakan kasih sayang, dan rasa dicintai dari semua anggota keluarga baik anak-anak dan pasangan pernikahan dalam keluarga itu, maka terciptalah keluarga yang

warahmah keluarga yang selalu merasa aman, nyaman, dan tentram.

- 4) Biasanya permasalahan apa saja yang sangat sering terjadi dalam rumah tangga?

Masalah dari luar atau dari dalam sangat sering terjadi dalam pernikahan kembali lagi dalam tanggung jawab hak dan kewajiban pasangan.

- 5) Lalu bagaimana cara bapak dan ibu mengatasi ketika terjadi sebuah permasalahan dalam rumah tangga?

Duduk bersama kita komunikasikan bersama insyaallah kedepannya akan lebih baik apabila dibicarakan dengan baik.

- 6) Menurut bapak dan ibu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah?

Faktor terpenting adalah kesiapan memikul tanggung jawab dalam keluarga, sangat penting memilih pasangan hidup agar kita bisa saling mengingatkan dalam beribadah.

- 7) Dalam kehidupan sehari-hari selama berkeluarga apakah ada upaya tertentu yang bapak dan ibu lakukan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah tersebut?

Membisakan berbuat baik dalam lingkungan keluarga, membangun hubungan baik ini juga sangat penting dalam hal apapun seperti urusan pendidikan anak

dan urusan dapur. Membangun keharmonisan suami istri dengan saling pengertian.

8. Bapak Baihaqi

Usia : 61 Tahun

Diwawancarai pada tanggal 5 Januari 2024

- 1) Apakah yang dimaksud pernikahan menurut bapak dan ibu?

Akad yang menjadikan halal pasangan untuk melakukan hubungan untuk melangsungkan keturunan serta pemindahan hak kewajiban istri dari orang tua kepada suami.

- 2) Sudah berapa lama bapak dan ibu menikah?

36 Tahun

- 3) Menurut bapak dan ibu keluarga sakinah, mawaddah, warahmah itu keluarga yang seperti apa?

Saya bukan orang yang paham betul akan ilmu agama, saya hanya berpegang teguh pada apa yang saya dapatkan dari guru saya, hal itu saya praktekan dalam keluarga saya. Menurut apa yang dipesankan guru saya keluarga sakinah merupakan keinginan setiap pasangan dengan usaha menjaga rasa kasih sayang, cinta terhadap pasangan, saling pengertian tolong menolong di dalam keluarga, rasa ketentraman atau mawaddah di keluarga harus diciptakan dengan saling menjaga aib di dalam keluarga dan menyelesaikan masalah dengan baik sesuai apa yang diajarkan oleh nabi dengan hidup sederhana,

terhadap anak-anak lemah lembut dan didiklah dengan ilmu agama dengan baik agar paham akan sopan santun, begitulah keluarga yang selalu dilimpahi rasa rahmat atau warahmah dari Allah SWT. memperlakukan anggota keluarganya.

- 4) Biasanya permasalahan apa saja yang sangat sering terjadi dalam rumah tangga?

Permasalahan rumahtangga adalah ekonomi maka bagaimana kita bisa mengaturnya dengan baik.

- 5) Lalu bagaimana cara bapak dan ibu mengatasi ketika terjadi sebuah permasalahan dalam rumah tangga?

Pilihlah pasangan yang menerima keadaan kita, dengarkan apa keinginan pasangan lalu sampaikan jalan terbaik secara bersama, biasakanlah mengalah dalam setiap urusan keluarga demi keutuhan keluarga.

- 6) Menurut bapak dan ibu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah?

Membangun keluarga tidaklah semudah yang dibayangkan saja kita akan menghadapi setiap masalah dengan rasa kasih sayang yang hangat di dalam keluarga. Keluarga yang tentram adalah keluarga yang membiasakan diri dengan rasa syukur.

- 7) Dalam kehidupan sehari-hari selama berkeluarga apakah ada upaya tertentu yang bapak dan ibu lakukan untuk

mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah tersebut?

Membina keluarga, mendidik agama anak sejak dini, membangun hubungan baik kepada sesama tetangga sekitar, saling tolong menolong dalam hal apapun, serta menjaga keharmonisan pasangan suami istri.

9. Ahmad Thoriq

Usia : 58 Tahun

Diwawancarai pada tanggal 31 Desember 2023

1) Apakah yang dimaksud pernikahan menurut bapak dan ibu?

Akad ijab dan qobul yang membuka hubungan halal bagi suami istri guna melangsungkan keturunan dan ikatan yang menyebabkan timbulnya hak dan kewajiban pasangan yang harus dilaksanakan bersama.

2) Sudah berapa lama bapak dan ibu menikah?

32 Tahun.

3) Menurut bapak dan ibu keluarga sakinah, mawaddah, warahmah itu keluarga yang seperti apa?

Setiap pasangan pernikahan selalu menginginkan terwujudnya keluarga sakinah, mawaddah, warahmah, dengan begitu keluarga menjadi tempat yang nyaman, kiat keluarga agar bisa dikatakan sakinah adalah keluarga yang mempertahankan rasa cinta yang timbul antara pasangan sebelum menikah dan diterapkan di dalam

pernikahan dengan begitu akan timbul ketenangan di dalam keluarga, Mawaddah berarti cinta yang menggebu-gebu cinta yang dimaksud adalah secara nyata diwujudkan dalam tindakan, bukan cinta yang sesaat apabila sudah bosan maka ditinggalkan, dan rasa cinta inilah yang menjaga pasangan agar selalu hidup bersama sampai maut memisahkannya, Warahmah berarti kasih sayang kedua pasangan yang sudah halal dapat membuahkan kesabaran, saling ramah, tidak angkuh, tidak adanya rasa ingin mencari keuntungan, dan menjauhkan dari sifat marah dan dendam di dalam keluarga.

- 4) Biasanya permasalahan apa saja yang sangat sering terjadi dalam rumah tangga?

Rasa bosan kadang timbul dikeluarga dan masalah kemalasan dalam kegiatan di dalam keluarga. Khususnya anak saya.

- 5) Lalu bagaimana cara bapak dan ibu mengatasi ketika terjadi sebuah permasalahan dalam rumah tangga?

Kita kasih pengertian satu sama lainnya bermusyawarah bersama, ketika anak susah diatur saya sangat tegas dalam memdidik tak terkecuali dalam masalah pergaulan.

- 6) Menurut bapak dan ibu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah?

Memilih pasangan hidup penting guna menjaga hubungan yang baik di dalam keluarga kelak, untuk anak kita rencanakan dengan matang langkah tepat dalam masalah pendidikannya serta rasa tentram dalam keluarga pengertian antara suami istri juga sangat penting dalam membangun keluarga sakinah mawaddah warahmah.

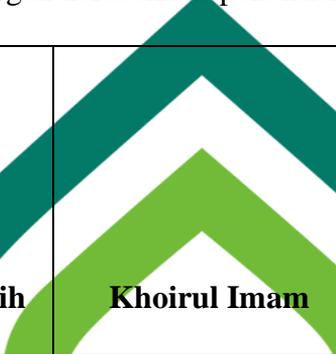
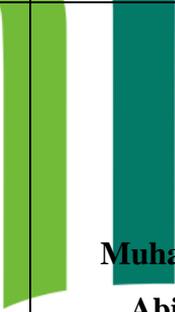
- 7) Dalam kehidupan sehari-hari selama berkeluarga apakah ada upaya tertentu yang bapak dan ibu lakukan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah tersebut?

Upaya yang dilakukan tidak jauh dari yang kita rencanakan bersama istri tercinta, biasakan hawa religius dalam keluarga, istiqomahkan sholat berjamaah dan mengaji setiap harinya membawa rasa damai dalam keluarga. Diluar itu kita juga harus bisa menjaga hubungan baik antara tetangga lainnya saling tolong menolong dalam bermasyarakat.



PERNYATAAN NARASUMBER

Dengan demikian penelitian ini dilaksanakan dengan sumber konsep dari keluarga Tenaga Pengajar TPQ di Desa Banjiran, Kecamatan, Warungasem, Kabupaten Batang dibuktikan dengan keterangan tanda tangan narasumber penelitian.

 <p>Muhammad Faqih</p>	 <p>Khoirul Imam</p>	 <p>Miftahudhin</p>
 <p>Muhammad Taufiq</p>	 <p>Muhidhin</p> 	 <p>Muhammad Abidhin</p>
 <p>Mujahidhin</p>	 <p>Baihaqi</p>	 <p>Ahmad Thoriq</p>







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Reyza Alwi
NIM : 1120079
Jurusan/Prodi : Fakultas Syariah / Hukum Keluarga Islam
E-mail address : rezaallawi17@gmail.com
No. Hp : 081398957432

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KONSEP KELUARGA SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH PADA TENAGA PENGAJAR TPQ DI DESA BANJIRAN KECAMATAN WARUNGASEM DITINJAU DARI HUKUM ISLAM beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Juli 2024

(Ahmad Reyza Alwi)

NB : Harap diisi, ditempel metral dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD